PENGUJIAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) ATAS APLIKASI *INTERNAL SOFTWARE MY QUICK ACCOUNTING SYSTEM* (MY QAS)

Jurica Lucyanda

Abstract

The purpose of this study is to examine the factors that determine intention of the accounting student to adopt internal software My Quick Accounting System (My QAS) in Economic Faculty of Islamic University "45" Bekasi. To identify the factors that affect intention to adopt internal software using a research model based on Technology Acceptance Model (TAM). The respondent in this study that only the accounting students who have participated in accounting computer course. This study using the survey method for data collection (personally administrated questionnaires). The results indicate that the accounting student's intention to adopt My QAS determine by factors: perceived usefulness, perceived ease of use.

Keywords: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Intention.

PENDAHULUAN

Kerumitan berbagai transaksi bisnis membutuhkan dukungan teknologi komputer yang memungkinkan untuk mengelola informasi akuntansi secara tepat, relevan dan akurat. Perkembangan teknologi komputer yang pesat baik dalam perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*sofware*) memberikan kekuatan bagi entitas bisnis untuk mengelola informasi akuntansi dengan dukungan perangkat lunak (*sofware*).

Tuntutan perkembangan teknologi informasi yang semakin banyak digunakan dalam perusahaan perlu dibuat suatu sistem pengolahan informasi yang cepat, tepat waktu dan akurat terutama berkaitan dengan informasi keuangan. Fakultas Ekonomi Unisma berusaha untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dengan memberikan pengetahuan dalam pengoperasian *software* akuntansi (antara lain DEA, MYOB, *Value Plus*, *Accurate*) yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan pada umumnya. Selain itu Fakultas Ekonomi Unisma membuat dan mengembangkan suatu *software* akuntansi untuk melengkapi mata kuliah praktik komputer akuntansi yaitu *software My Quick Accounting System* (My QAS).

Menurut Bodnar dan Hapwood (1995), tiga hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi infromasi (TI) yang berbasis komputer, yaitu: (a) perangkat keras (*hardware*), (b) perangkat lunak (*software*), dan (c) pengguna (*brainware*). Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan berhubungan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output-media*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pengguna (*brainware*) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai pengembang *hardware* dan

software, serta sebagai pelaksana (*operator*) masukan (*input*) dan sekaligus penerima keluaran (*output*) serta sebagai pengguna sistem (*user*).

Penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatan informasi oleh individual, kelompok atau organisasi merupakan variabel penting dalam riset sistem informasi, karena sebelum teknologi informasi tersebut digunakan perlu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan penggunaan teknologi informasi tersebut (Juniarti, 2001). Menurut Bodnar dan Hapwood (1995), pengembangan teknologi informasi memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, dan ini sangat berhubungan dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaannya. Indriantoro (2000) menemukan bahwa penerapan teknologi informasi dalam suatu organisasi mendorong terjadinya perubahan revolusioner terhadap perilaku individu dalam bekerja dan dalam konteks penggunaan *personal computer* (PC). Berdasar latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa akuntansi atas penerapan *internal software* My QAS di Fakultas Ekonomi dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM).

Rumusan Masalah Penelitian

Davis (1989) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi bagi suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah karakteristik pengguna teknologi informasi. Berdasarkan fenomena bahwa semakin banyaknya faktor yang menuntut perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi dalam mengolah data akuntansi serta faktor perilaku pengguna yang dipengaruhi oleh persepsi terhadap teknologi informasi tersebut, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah:

Faktor keyakinan (*belief*) apa yang mempengaruhi keinginan/minat (*intention)* mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Unisma dalam menggunakan *internal software My Quick Accounting System* (My QAS)?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor keyakinan (*belief*) apa yang mempengaruhi *intention* mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Unisma terhadap penggunaan *internal software My Quick Accounting System* (My QAS).

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya berkenaan dengan *Technology Acceptance Model* dan untuk memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi (*technology usage*).

TINJAUAN LITERATUR & HIPOTESIS

***Internal Software My Quick Accounting System* (My QAS)**

Internal Software My Quick Accounting System (My QAS) merupakan software akuntansi yang dirancang dan dikembangkan oleh Fakultas Ekonomi Unisma Bekasi, software My QAS digunakan sebagai materi perkuliahan pada mata kuliah aplikasi komputer akuntansi. My QAS dirancang khusus untuk praktikum dan disesuaikan dengan materi (teori) yang diberikan di kelas. My QAS dirancang untuk perusahaan dagang dengan

metode pencatatan persediaan barang dagang secara fisik.

Perbedaan sistem akuntansi perusahaan dagang manual dengan sistem My QAS terletak pada jurnal. Pada pembukuan perusahan dagang manual umumnya menggunakan empat jurnal khusus (jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas dan jurnal penerimaan kas) dan satu jurnal umum. Pada My QAS digunakan rancangan pemasukan data transaksi yang disebut sistem aplikasi. Sistem aplikasi My QAS terdiri dari tiga sistem aplikasi, yaitu: a) Sistem Aplikasi Penjualan, b) Sistem Aplikasi Pembelian, dan c) Sistem Jurnal Umum.

***Technology Acceptance Model* (TAM)**

Model *technology acceptance model* (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989), model ini merupakan salah satu model yang banyak digunakan penelitian teknologi informasi, model ini sederhana dan mudah diterapkan Igbaria (1994). Berbagai penelitian empiris menemukan bahwa TAM secara konsisten menjelaskan proporsi yang substansial dalam keinginan untuk menggunakan suatu teknologi (*usage intention*) dan perilaku (*behavior*). TAM telah diteliti oleh beberapa peneliti antara lain Szajna (1994); Igbaria (1994); Davis (1995); Malhotra and Galletta (1999); Venkatesh and Davis (2000); Klopping and McKinney (2004); Tangke (2004); dan Saade, Nebebe, and Tan (2007).

Tujuan TAM adalah menjelaskan faktor-faktor eksternal dari perilaku pengguna teknology informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi infromasi itu sendiri. TAM menjelaskan penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterima atau tidaknya teknologi informasi oleh pengguna (*user*). Secara empiris TAM telah terbukti memberikan gambaran pada aspek perilaku pengguna PC, dimana banyak pengguna PC dapat dengan mudah menerima suatu teknologi informasi karena sesuai dengan apa yang diinginkannya (Igbaria et.al., 1997).

Teori TAM menunjukkan bahwa keinginan perilaku individual untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh dua keyakinan, yaitu:a) Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan b) Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)(Venkatesh and Davis, 2000). Penelitian yang dilakukan Davis (1989) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan penentu dasar dari penggunaan komputer. Selain itu *perceived usefulness* dipengaruhi oleh *perceived ease of use*, karena suatu sistem yang lebih mudah maka akan lebih digunakan lebih bayak jika hal tersebut memungkin (Davis, 1989; Venkatesh and Davis, 2000).

Gambar 1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Gambar 1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

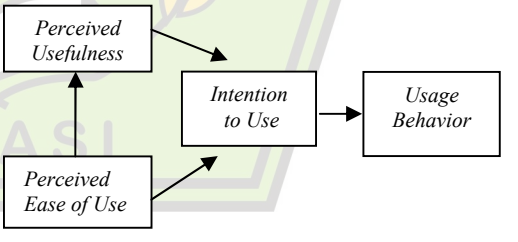

Sumber: Davis (1995)

Intention to Use

Igabria (1994) menyatakan bahwa seseorang baik secara individu maupun kolektif dalam penerimaan penggunaan suatu teknologi informasi tergantung pada variasi penggunaan suatu sistem, karena penggunaan suatu sistem berbasis

teknologi informasi diyakini dapat mengembangkan kinerja individu atau organisasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh De Lone (1981) menunjukkan bahwa indikator penerimaan teknologi infomasi dilihat dari penggunaan sistem dan keinginan untuk menggunakan komputer. Intention to use mengacu kepada tujuan individu untuk melakukan berbagai perilaku yang beragam dan dapat dipertimbangkan sebagai alasan khusus terhadap keyakinan.

Perceived Usefulness **(Kemanfaatan yang dirasakan)**

Davis (1989) mendifinisikan kegunaan/kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya/yakin bahwa penggunaan suatu subjek tertentu akan dapat meningkatkan kinerja/prestasi orang tersebut. Tolok ukur dari *usefulness* tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman (diversifikasi) aplikasi yang digunakan. Seseorang akan menggunakan teknologi informasi (sistem) jika mengetahui manfaat positif atas penggunaan teknologi informasi tersebut (Thompson, 1991).

Penelitian yang dilakukan oleh Klopping and McKinney (2004) menemukan bahwa keinginan seseorang untuk menggunakan suatu sistem dipengaruhi oleh kegunaaan (*perceived usefulness*), dimana seseorang merasakan manfaat atas sistem yang digunakan maka orang tersebut berkeinginan untuk menggunakan sistem tersebut. Peneliti lain menemukan adanya hubungan yang positif antara *perceived usefulness* dengan *intention* untuk menggunakan suatu sistem (Malhotra and Galletta, 1999; Saade, Nebebe and Tan, 2007).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan *perceived usefulness* dan *intention*, maka dibuat suatu hipotesis sebagai berikut:

H1: *Perceived usefulness* memiliki pengaruh yang positif terhadap *intention* pengguna dalam menggunakan *internal software My QAS*.

Perceived Ease of Use **(Kemudahan Penggunaan)**

Ease of use merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem digunakan karena sistem tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*) (Davis, 1989). Davis (1989) menjelaskan indikator kemudahan penggunan teknologi informasi adalah: a) komputer sangat mudah dipelajari, komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, c) ketrampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan komputer dan d) komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jika seseorang merasakan kemudahan suatu teknologi informasi maka seseorang akan berkeinginan untuk menggunakan teknologi informasi tersebut (Davis, 1989; Davis, 1995; Igbaria, 1994; Adam et al., 1992; Venkatesh and Davis, 2000; Malhotra and Galletta, 1999; Tangke, 2004; Klopping and McKinney, 2004; Saade, Nebebe, and Tan 2007). Sehubungan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), *perceived usefulness* juga dipengaruhi oleh *perceived ease of use* (Venkatesh and Davis, 2000). Penelitian yang dilakukan oleh Saade, Nebebe, and Tan (2007) dan Tangke (2004) menemukan *perceived*

ease of use memiliki hubungan yang positif atas *perceived usefulness*. Dengan adanya kemudahan suatu sistem maka seseorang akan merasakan suatu kemanfaatan atas sistem tersebut.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan *perceived ease of use, intention*, dan *perceived usefulness* maka dibuat suatu hipotesis sebagai berikut:

H2: *Perceived ease of use* memiliki pengaruh yang positif terhadap *intention* pengguna dalam menggunakan *internal software My QAS*.

H3: *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh *perceived ease of use*

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survey kuisioner secara personal (*personally administeted questionnaires*). Kuisioner disebarkan kepada 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisma Bekasi yang telah mengambil mata kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi. Kuisioner disebarkan kepada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi dengan penyebaran yang merata berdasarkan asumsi penyebaran kuisioner tersebut dapat mewakili semua semester dan jenis kelamin.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisma Bekasi yang telah mengambil mata kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi. Metode sampling yang digunakan dalam penenlitian ini adalah *purposive sampling*. Untuk mendapatkan tingkat respon (*response rate*) yang tinggi, peneliti merancang kuisioner dengan format yang menarik, pertanyaan yang diajukan dengan singkat dan jelas, dan waktu yang diperlukan untuk mengisi kuisioner tidak lebih dari 30 menit.

Definisi Operasional

Perceived usefulness adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subjek tertentu akan dapat meningkatkan kinerja/prestasi orang tersebut (Davis, 1989). *Perceived usefulness* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang terdiri dari enam item pertanyaan dengan menggunakan skala 7 point (skala likert).

Perceived ease of use adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat digunakan dengan mudah. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user)* dengan sistem dapat menunjukkan kemudahan pengguna (Davis, 1989). *Perceived ease of use* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang terdiri dari enam item pertanyaan dengan menggunakan skala 7 point (skala likert).

Intention to Use mengacu kepada tujuan individu untuk melakukan berbagai perilaku yang beragam dan dapat dipertimbangkan sebagai alasan khusus terhadap keyakinan. *Intention to use* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan Ajzen (1991) yang terdiri dari empat pertanyaan dengan menggunakan skala likert (7 point).

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang diadopsi dari model *Technology Acceptance*

Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1995).

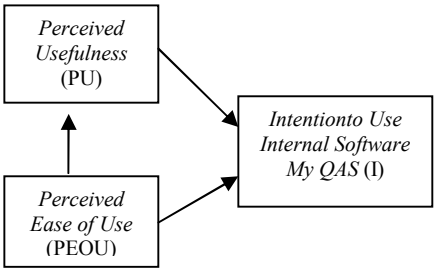

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *multiple regression analysis*. Persamaan regresi yang digunakan berdasarkan model penelitian 1 (hipotesis 1, 2, dan 3) adalah:

$PU = \beta 0 + \beta 1\ PEOU$, dan

$I = \beta 0 + \beta 1\ PU + \beta 2\ PEOU$.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Statistik

Kuisioner yang kembali sebanyak 85 kuisioner (response rate 85%). Dari 85 kuisioner yang kembali, hanya 77 kuisioner yang dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut. 8 kuisoner tidak dapat digunakan dalam analisis data karena data tidak lengkap.

Deskripsi statistik data disajikan dalam tabel dibawah ini:

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rata-rata	Standar Deviasi
Perceived Usefulness	6 – 42	11 – 42	27,75	8,875
Perceived Ease of Use	6 – 42	13 – 42	28,25	7,748
Intention	4 – 28	6 – 28	19,23	5,577

Rata-rata jawaban responden untuk variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* relatif agak tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kisaran aktual yang diperoleh berada diantara 11 - 42 dan 13 – 42, rata-rata jawaban responden sebesar 27,75 dan 28,25 dengan standar deviasi 8,875 dan 7,748.

Jawaban responden terhadap variabel *intention* cukup bervariasi. Hal ini terlihat dari kisaran aktual yang diperoleh berada diantara 6 – 28, sementara kisaran teoritis variabel ini berada pada 4 – 28. Rata-rata jawaban responden sebesar 19,23 dengan standar deviasi 5,577. Nilai rata-rata ini menunjukkan variabel *intention* relatif agak tinggi.

Uji Reliabilitas Dan Uji Validitas Data

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Koefisien *cronbach alpha* berkisar antara 0-1, semakin tinggi nilai koefisien semakin tinggi tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Menurut Nunnaly (1978) instrumen yang dikatakan andal (*reliable*) apabila *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

Uji validitas dilakukan dengan untuk melihat apakah item dalam instrumen yang digunakan dapat mengukur *contruct* yang diteliti. Nilai yang digunakan untuk melihat data valid atau tidak adalah dari nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*. Instrumen yang valid memiliki nilai Kaiser's MSA diatas 0,50 (Kaiser and Rice, 1974)

Hasil uji reliabilitas dan validitas penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini.:

Variabel	Cronbach's Alpha	Kaiser's MSA
Perceived Usefulness	0,949	0,909
Perceived Ease of Use	0,926	0,910
Intention to Use	0,909	0,748

Hasil pengujian reliabilitas dan validitas menunjukkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini cukup handal (reliabel) dan sahih (valid). Hal

ini ditunjukkan dari nilai *cronbach's alpha* dan Kaiser's MSA dari ketiga variabel penelitian diatas 0,6 dan 0,5.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian regresi atas hipotesis 1 dan hipotesis 2 menunjukkan *intention* dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Hal ini menujukkan bahwa hipotesis 1 dan hipotasis 2 diterima. Adanya *perceived usefulness* yang dirasakan mahasiswa maka semakin besar *intention* mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *software* internal akuntansi My QAS.

Begitu pula dengan adanya *perceived ease of use* maka semakin tinggi *intention* mahasiswa untuk menggunakan *software* internal akuntansi My QAS. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Davis (1989); Davis (1995); Igbaria (1994); Adam et al. (1992); Venkatesh and Davis (2000); Malhotra and Galletta (1999); Tangke (2004); Klopping and McKinney (2004); Saade, Nebebe, and Tan (2007).

Hasil pengujian atas hipotesis 1 dan hipotesis 2 tersaji dalam tabel dibawah:

Variable	Nilai Koefisien	*Standard Error*	t-value	Sig.
Konstanta	4,136	1,634	2,531	0,014
Perceived Usefulness	0,240	0,076	3,166	0,002
Perceived Ease of Use	0,299	0,087	3,436	0,001
R^2 = 56,2% Sig. pada p ≤ 0,05				

Hasil pengujian regresi atas hipotesis 3 menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi *perceived easy of use*. Hal ini menunjukkan dengan adanya kemudahan dalam menggunakan *software* internal akuntansi My QAS maka mahasiswa akuntansi merasakan manfaat atas penggunaan *software* tersebut.

Penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saade, Nebebe, and Tan (2007) dan Tangke (2004).

Hasil pengujian atas hipotesis 3 tersaji dalam tabel dibawah:

Variable	Nilai Koefisien	*Standard Error*	t-value	Sig.
Konstanta	2,810	2,467	1,139	0,258
Perceived Ease of Use	0,883	0,084	10,481	0,000
R^2 = 59,4% Sig. pada p ≤ 0,05				

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. *Perceived ease of use* (kemudahan) yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan *software* internal akuntansi My QAS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *perceived usefulness* (kegunaan) dalam menggunakan *software* akuntansi My QAS.
2. *Intention* mahasiswa dalam menggunakan *software* internal My QAS dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

Rekomendasi

1. Penelitian yang akan dapat mengembangkan dengan meneliti pada lingkup yang lebih luas.
2. Menggunakan variabel-variabel perilaku (*behavior*) lain yang mempengaruhi *behavioral intention* seperti *attitude, self efficacy, subjective norms*, *technology support*, *computing experience*, *training*, *computer anxiety*, *course leader's influence*.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Desnis, Nelson Ryan, and Todd Peter. 1992. Perceived of Uselfulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication. *Managemen Infromation System*. Quartely Vil. 21/3.

Bandura, A. 1986. *Social Foundation of Thought and Action*. NJ: Engelewood Cliffs. Prentice Hall.

Bodnar, G. H. and W. S. Hopwood. 1995. *Accounting Information System*. 6th Edition. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice Hall International Inc.

Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information System Quartely*, September: 319-358.

Davis, Fred D., et al. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of two Theoritical Models. Management Science. Vol. 35/8 August: 982-1003.

Igbaria, M. 1994. An Examination of The Factors Contributing to Micro Computer Technology Acceptance. *Journal of Information System*.

Hair, J.F, R.E. Aderson, R.L. Thatham and W.C. Black. 1998. *Mulivariate Data Analysis*. New Jersey:Prentice Hall International Inc. Fifth Edition.

Juniarti. 2001. Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB), Aplikasinya dalam Penggunaan Sofware Audit oleh Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4/3, September: 332-354.

Indriantoro. 2000. Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Dosen Dalam Penggunaan Komputer. *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)*, Vol. 4/2, Desember. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Kaiser, H.F, and J. Rice. 1974. Little Jiffy, Mark IV, *Educational and Psychological Measurement*. Vol. 34/1, Spring: 111-117.

Klopping, I.M. and E. McKinney. 2004. Extending the Technology Acceptance Model and Task-Technology Fit Model to Consumer E-Commerce. *Information Technology, Learning, and Performance Journal*. Vol. 22/1, Spring: 35-47.

Malhotra, Y and D.F. Galletta. 1999. Extending the Technology Acceptance Model to Account for Social Influence: Theoritical Bases and Empirical Validation. *Proceedings of the 32nd Hawaaii International Conference on System Sciences*.

Mathieson, K. 1991. Precdicting User Intentions: Comparing The Thecnology Aceeptance Model with The Theory Planned Behavior. *Information System Research*. No. 2: 173-222.

Moore, G.C and I. Benbasat. 1991. Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation. *Information System Research*. Vol 12/3: 192-222.

Nasution, Fahmi Natigor. 2004. *Penggunaan Teknologi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*. USU Digital Library: 1-10.

Nunnaly, D. 1978. *Psychometric Theory*. New York: Mc-Graw-Hill.

Saade, R. George, Nebebe, Fassil and Tan, Weiwei. 2007. Viability of the "Technology Acceptance Model" in Multimedia Learning Environment: A Comparative Study. *Interdiciplinary Journal of Knowledge and Learning Objects*. Volume 3: 175-183.

Syam, Fazli B. Z. 1999. Dampak kompleksitas Teknologi Informasi Bagi Strategi dan Kelangsungan Usaha. *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)*, Vol. 3/1 Desember. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tan, M. and Teo. 2000. Factors Influencing The Adoption of Internet Banking. *Journal of the Association for Infromation System*. July Vol. 1/5.

Tangke, Natalia. 2004. Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6/1, Mei: 10-28.

Taylor, S and P. A. Todd. 1995. Understanding Information Technology Usage: A Test Competing Models. *Information System Research*. No. 6: 144-176.

Venkatesh, V. And Davis Fred D. 1996. A Model of the Antecedents of Perceived Ease of Use: Development and Test. *Decisions Sciences*. Vol. 27/3. Summer :451-481.

_____. 2000. A Theoritical Extension of the Thechnology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Sciences*. Vol. 46/2. Februari: 186-204.

Taylor, S and P. A. Todd. 1995. Understanding Information Technology Usage: A Test Competing Models. Information System Research. No. 6: 144-176.

Venkatesh, V. And Davis Fred D. 1996. A Model of the Antecedents of Perceived Ease of Use: Development and Test. Decisions Sciences. Vol. 27/3. Summer :451-481.

_____. 2000. A Theoritical Extension of the Thechnology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. Management Sciences. Vol. 46/2. Februari: 186-204.